ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap manajemen laba. Dalam penelitian, struktur kepemilikan berfokus kepada kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu manajemen laba yang diukur mengunakan model Jones yang dimodifikasi. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris. Penelitian ini juga mengunakan variabel kontrol yaitu *return on asset, leverage* dan *size*

Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan publik sektor non keuangan yang terdaftar di Bloomberg Data Base tahun 2018 dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang positif antara kepemilikan manajerial dengan manajemen laba. Sedangkan untuk kepemilikan institusional memberikan pengaruh negatif terhadap manajmen laba. Dengan artian bahwa strktur kepemilikan mempengaruhi pelaksanaan dalam praktek manajemen laba dalam suatu perusahaan. Untuk ukuran dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan tidak signifikan.

Kata kunci : manajemen laba, struktur kepemilikan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris